



**PENGARUH KUALITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PEMBIYAYAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 – 2020**

Eldi Puji Resza

Universitas Padjadjaran
eldipujiresza@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 20 Desember 2021

Disetujui : 3 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Kata Kunci:
Kualitas
auditor,
Kualitas
laporan
keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan pembiayaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai 2020 sebanyak 40 observasi data laporan keuangan dan laporan audit. Variabel kualitas audit di proksi menggunakan jenis kantor akuntan publik sedangkan kualitas laporan keuangan diproksi dengan menggunakan *return of equity*, laba dibagi ekuitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Hasil uji hipotesis memberikan hasil bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan $0,03 < 0,05$.

ABSTRACT

Keywords:
Auditor quality,
Quality of
financial
statements

This study aims to analyze the effect of auditor quality on the quality of financial statements. The research method used is a quantitative research method with a descriptive and verification approach. The sample in this study were 8 financing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 to 2020 as many as 40 observations of financial statement data and audit reports. The audit quality variable is proxied using the type of public accounting firm, while the quality of financial statements is proxied by using the return of equity, profit divided by equity. Hypothesis testing is done by using simple linear regression analysis method. The results of hypothesis testing give the result that the quality of auditors has a positive effect on the quality of financial statements $0.03 < 0.05$.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan satu dari beragam informasi yang digunakan pengguna untuk pengambilan keputusan (Yadiati & Mubarok, 2017, p. 6). Laporan keuangan perusahaan dianggap oleh pengguna utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki pengertian yaitu bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit maupun keputusan investasi, sedangkan *Bad news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor memandang bahwa *financial reporting* masih bermanfaat namun perlu diperbaiki (Imar & Effendi, 2019).

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam peraturannya mewajibkan bahwa setiap laporan keuangan tahunan yang dilaporkan oleh perusahaan *go public* harus diaudit terlebih dahulu oleh akuntan yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Laporan keuangan harus diaudit yang bertujuan untuk mendorong kantor akuntan publik untuk meningkatkan kualitas atas hasil kinerja auditnya (Imar & Effendi, 2019). DeAngelo (1981) berpendapat bahwa KAP yang lebih besar akan memiliki hasil yang lebih baik dan terpercaya dibandingkan dengan kantor akuntan publik kecil.

Menurut penelitian Isnawati (2013) menemukan bahwa kualitas auditor secara parsial yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas auditor merupakan tingkat penilaian kualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor baik dari KAP besar maupun KAP kecil. Kualitas auditor sangat penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Imar & Effendi, 2019).

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur (Imar & Effendi, 2019). Beberapa Lembaga, diantaranya adalah IASB, telah menyusun kriteria yang dikenal dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan. Karakteristik informasi keuangan yang dirumuskan oleh IASB meliputi relevansi (*relevance*), penyajian jujur (*faithful representation*), dapat dibandingkan (*comparability*), ketepatan waktu (*timeliness*), dapat diverifikasi (*verifiability*) dan dapat dipahami (*understandability*) (Yadiati & Mubarak, 2017, p. 7).

Beberapa peneliti menguji kualitas pelaporan keuangan dengan mengoperasionalkan karakteristik kualitatif informasi keuangan (Jonas dan Blanchet (2000), Van Bees *et al* (2009), dan Braam dan Van Beest (2013)). Dalam model pengujian ini suatu laporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan (Yadiati & Mubarak, 2017, p. 7).

Dalam kenyataannya masih terdapat laporan keuangan yang belum berkualitas seperti informasi tidak relevan dan penyajian tidak jujur dalam kasus laporan keuangan PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) karena terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya (www.cnbcindonesia.com, dikutip pada tanggal 21 Oktober 2021). Kemudian masih terdapat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu sehingga Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan tertulis I pada 88 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2020 (www.investasi.kontan.co.id, dikutip pada tanggal 21 Oktober 2021). Kualitas laporan keuangan yang tidak memenuhi syarat kualitatif informasi tentunya tidak dapat menjadi sinyal yang berharga bagi para pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian pendahuluan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan masih perlu diteliti, karena kualitas laporan keuangan masih ditemukan sebuah permasalahan, Kemudian belum adanya penelitian tentang topik yang diteliti pada perusahaan pembiayaan mengenai kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan sehingga diharapkan penelitian ini menjadi perluasan objek penelitian dari penelitian sebelumnya.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory

Pada teori keagenan (*agency theory*) membahas suatu bentuk kesepakatan antara pemilik modal dengan manajer untuk mengelola suatu perusahaan. Manajemen memiliki peranan yang sangat besar atas keberhasilan perusahaan yang dikelolanya. Apabila perusahaan gagal dalam mengelola operasional perusahaan maka jabatan dan fasilitas yang diterima manajemen akan menjadi taruhan. Alasan tersebut mendasari mengapa manajer mau melakukan kecurangan untuk melindungi dirinya sendiri dan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan (Panjaitan, 2014).

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah teori yang memberikan penjelasan mengenai hubungan keagenan yaitu prinsipal (*Principal*) dan agen (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan dikenal sebagai suatu kontrak dimana suatu pihak yang berkedudukan sebagai prinsipal mengikat pihak lain yang berkedudukan sebagai agen untuk melaksanakan suatu pekerjaan bagi kepentingan prinsipal yang disertai dengan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan oleh prinsipal kepada agen.

Teori keagenan mengasumsikan prinsipal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan mereka sedangkan agen memiliki kepentingan untuk terus berusaha memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya. Karena kepentingan kedua pihak yang tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan, kondisi ini yang dikenal sebagai *moral hazard* yaitu keadaan yang muncul ketika resiko akibat tindakan manajer namun tidak diketahui oleh pemegang saham dan tentunya akan menimbulkan asimetri informasi. Oleh karena adanya asimetri informasi tersebut menciptakan kebutuhan jasa dari pihak yang independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021, p. 10).

Kualitas Auditor

Baik secara teori maupun empiris, kualitas auditor seringkali diukur dengan menggunakan kantor akuntan publik (KAP). Menurut Payamta (2006) mengemukakan bahwa konsep kualitas auditor dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: (1) Reputasi auditor dan (2) Independensi auditor dengan kliennya. Di Indonesia sendiri terdapat Kantor Akuntan *Big Four* dan *non- Big Four*. Auditor Empat Besar (*The Big Auditors*) yang merupakan sekelompok empat firma jasa profesional dan akuntansi Internasional besar yang menangani mayoritas pekerjaan audit untuk perusahaan publik maupun perusahaan tertutup. Auditor Empat Besar (*The Big Four Auditors*) tersebut adalah sebagai berikut: (1) PricewaterhouseCoopers, (2) Deloitte, (3) Ernst & Young, (4) KPMG.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang ada didalam (internal) perusahaan maupun pihak yang berada diluar (eksternal) perusahaan (Sugiono & Untung, 2008).

Agar tujuan penyusunan laporan keuangan dapat tercapai, yaitu dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, beberapa Lembaga, diantaranya adalah IASB, telah menyusun kriteria yang dikenal dengan karakteristik kualitatif informasi

keuangan. Hal ini berarti bahwa penyusunan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan dapat menjadikan laporan keuangan tersebut berguna untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain laporan keuangan akan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan jika memenuhi karakteristik informasi keuangan. Karakteristik informasi keuangan yang dirumuskan oleh IASB meliputi relevansi (*relevance*), penyajian jujur (*faithfull representation*), dapat dibandingkan (*comparability*), ketepatan waktu (*timelines*), dapat diverifikasi (*verifiability*) dan dapat dipahami (*understandability*) (Yadiati & Mubarok, 2017, p. 7).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai landasan teori. Dalam teori keagenan mengasumsikan prinsipal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan mereka sedangkan agen memiliki kepentingan untuk terus berusaha memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya. Karena kepentingan kedua pihak yang tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan, kondisi ini yang dikenal sebagai *moral hazard* yaitu keadaan yang muncul ketika resiko akibat tindakan manajer namun tidak diketahui oleh pemegang saham dan tentunya akan menimbulkan asimetri informasi. Oleh karena adanya asimetri informasi tersebut menciptakan kebutuhan jasa dari pihak yang independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021, p. 10).

Manajer sebagai pihak agen yang telah diberikan kepercayaan oleh prinsipal untuk mengelola perusahaan akan cenderung memiliki kantor akuntan publik yang berkualitas dan memiliki sifat independen tinggi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dan terpercaya serta hasil laporan audit sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan yang sudah tidak diragukan lagi. Hal ini disebabkan KAP besar mampu menyelesaikan pekerjaan auditnya pada waktu yang telah ditentukan secara lebih efisien dan efektif serta memiliki pengalaman yang lebih banyak terhadap bermacam-macam kasus laporan keuangan (Imar & Effendi, 2019).

Imar & Effendi (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan arah koefisien positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* lebih memiliki kepercayaan kualitas auditor yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a: Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2016, p. 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan

gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dimana sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dari penelitian yang dilaksanakan, maka didapat sampel 8 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI selama 5 tahun berturut-turut periode 2016-2020 dimana data yang didapat sebanyak 40 data laporan keuangan dan laporan audit.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang relevan, meliputi laporan keuangan dan annual report, laporan audit dan informasi lainnya peneliti memperoleh data dalam bentuk dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan menyalin, mengolah, serta mengutip dari catatan berupa dokumen yang diperoleh.

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel Penelitian dalam penelitian ini digunakan dua macam variabel penelitian, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016, p. 39) variabel bebas (*Independent Variable*) sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*, sedangkan dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2016, p. 36) variabel terikat (*Dependent Variable*) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, sedangkan dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas auditor sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas laporan keuangan.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Proxy	Peneliti Sebelumnya
Variabel Independen: Kualitas Auditor	Kualitas Auditor dibedakan dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam golongan <i>Big Four</i> dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk dalam golongan <i>non-Big Four</i> .	KAP = D (1) atau D (0) Ket: D (1) = KAP <i>Big Four</i> D (0) = KAP <i>Non - Big Four</i>	Yananda, F. Z (2018)
Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat berdasarkan ROE, dimana ROE berpengaruh pada laba. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.	$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Ekuitas}}$	Shelly Maulia dan Indira Januarti (2014)

Sumber: Imar & Effendi, 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal tidak (Ghozali, 2016, p. 160). Uji normalitas dalam penelitian ini melihat normal *probability plot* (P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yaitu dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria nilai Sign > 0,05 dan memiliki titik-titik yang berada disekitar garis lurus, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun apabila jika terjadi sebaliknya, maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Sumantri, 2018).

Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan. Menggunakan tingkat signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi linier sederhana yang akan dilakukan pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b \cdot \chi$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

χ = Kualitas Auditor

α dan b = Konstanta

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari masing- masing variabel penelitian. Berikut Tabel 2 yang menjelaskan tentang hasil pengujian statistik dalam penelitian ini.

Tabel 2 Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Auditor	40	0	1	.72	.452
Kualitas Laporan Keuangan	40	-3.10	26.10	9.8578	7.41358
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 2, tentang pengujian statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N)dari penelitian ini adalah 40. Pada variabel kualitas auditor menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,00 dan terbesar adalah 1,00. Rata-rata variabel kualitas auditor yang diobservasi adalah sebesar 0,72 dan standar deviasis sebesar 0,452. Pada variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah -3,10 dan terbesar adalah 26,10. Rata-rata variabel kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini adalah sebesar 9,8578. Standar deviasi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini sebesar 7,41358.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 3 Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.97249539
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.099
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan uji kolmogorov-smirnov pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi $0,102 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Hasil Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh fungsional secara linear antara kedua variabel. Regresi linear sederhana digunakan untuk memperkirakan berapa tingkat kontribusi variabel Y (kualitas laporan keuangan) apabila variabel X (kualitas auditor) mengalami perubahan. Persamaan yang digunakan dalam regresi linear sederhana adalah $Y = a + \beta x$, dimana Y merupakan kualitas laporan keuangan dan X merupakan kualitas auditor. Dalam penelitian ini regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan. Berikut hasil dari data yang telah diolah terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5.819	2.130		2.732	.009
	Kualitas Auditor	5.571	2.501	.340	2.227	.032

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 terdapat hasil yang telah diolah berupa kolom-kolom, salah satu kolom tersebut yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B merupakan hasil yang menunjukkan perolehan model regresi linear sederhana yang ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,819 + 5,571X$$

Dari persamaan tersebut dapat dipaparkan beberapa penjelasan bahwa konstanta (α) sebesar 5,819 dari nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa, jika X adalah 0 maka kualitas auditor adalah 5,819. Sedangkan koefisien regresi (β) sebesar 5,571 dari nilai

tersebut menyatakan bahwa kualitas auditor berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya setiap peningkatan kualitas auditor sebesar 1 maka akan mengakibatkan kenaikan pada kualitas laporan keuangan sebesar 5,571 kali.

Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan uji satu arah. Dari koefisien arah regresi (β) akan diuji kembali hipotesis statistik dengan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan :

Tabel 5 Uji signifikansi parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.819	2.130		2.732	.009
	Kualitas Auditor	5.571	2.501	.340	2.227	.032

Sumber: Data diolah, 2021

Untuk melihat apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen itu nyata, maka perlu diuji dengan uji-t. Jumlah data (n) = 40 dan variabel independen (k) = 1 maka derajat bebasnya adalah $40 - 1 - 1 = 38$, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 untuk uji-t diperoleh nilai bahwa t_{hitung} 2,227 lebih besar dari t_{tabel} 2.021. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan yaitu kualitas auditor berkontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Isnawati (2013) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa manajer sebagai pihak agen yang telah diberikan kepercayaan oleh principal untuk mengelola perusahaan akan cenderung memiliki kantor akuntan publik yang berkualitas dan memiliki sifat independen tinggi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dan terpercaya serta hasil laporan audit sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan yang sudah tidak diragukan. Berkaitan dengan *Agency Theory*, selalu ada asumsi dari pihak principal sebagai penanam modal bahwa KAP *Big Four* lebih dapat diandalkan dibanding dengan KAP selain *Big Four* yang ada di Indonesia dikarenakan KAP *Big Four* dianggap lebih memiliki reputasi yang baik dalam menangani perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Imar & Effendi, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni kualitas auditor terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Kualitas auditor diproksi dengan jenis kantor akuntan publik sedangkan kualitas laporan keuangan diproksi dengan menggunakan *return of equity*, laba dibagi ekuitas. Hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2007). *Auditing*. Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia .
- Amin, F. (2019). Penganggaran di Pemerintahan Daerah Dalam Perspektif Teoritis, Normatif dan Empiris. Malang: UB Press.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 3). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imar, M. V., & Effendi, D. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2.
- Isnawati, D. (2013). Pengaruh Kualitas Auditor dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Repository Universitas Esa Unggul*, 4.
- Payamta. (2006). Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi dan Opini Audit . *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). Analisa Laporan Keuangan Untuk Teknik Dan Ekonomi. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2008). Pengetahuan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.
- Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Opini Audit dan *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Primanomis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoretis dan Empiris Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Yushita, A. N. (2010). Earnings Manajemen Dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.